

## Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Diskusi Kelompok Menggunakan Media *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas IX MTS NWDI Tanah Abror Sakra Timur

Setiana Wati<sup>1)</sup>, Suhartiwi<sup>2)</sup>, Dukha Yunitasari<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Bimbnigan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi  
email: [s3tiana.05@gmail.com](mailto:s3tiana.05@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Bimbnigan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi  
email: [suhartiwi@hamzanwadi.ac.id](mailto:suhartiwi@hamzanwadi.ac.id)

<sup>3</sup>Program Studi Bimbnigan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi  
email: [dukha.yunitasari@gmail.com](mailto:dukha.yunitasari@gmail.com)

---

### Artikel histori:

Submit: 1 Oktober 2025

Revisi: 4 November 2025

Diterima: 8 Desember 2025

Terbit: 30 Desember 2025

### Kata Kunci:

Pemahaman

Perencanaan Karir Bimbingan

Klasikal

Teknik Diskusi Kelompok Media

*Mind Mapping*

### Korespondensi:

[s3tiana.05@gmail.com](mailto:s3tiana.05@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan media mind mapping pada siswa kelas IX MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan Pre-Experimental Design dengan model One GroupPretest-Posstest Design yang dianalisis menggunakan Statistic Parametric dengan uji Paired Samples Test pada aplikasi SPSS versi 25. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa dengan sampel sebanyak 20 siswa, karena peneliti menggunakan metode sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya pemahaman perencanaan karir siswa setelah diberikanya layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan media mind mapping. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Paired Samples Test pada aplikasi SPSS versi 25 dengan nilai sig. (2-tailed) < taraf signifikan, yaitu 0,000 < 0,05. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat di simpulkan bahwa Meningkatnya pemahaman perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan media mind mapping pada siswa kelas IX MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur.

**Abstract:** This study was conducted with the aim of improving the understanding of career planning through classical guidance with group discussion techniques using mind mapping media for grade IX students of MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur. This study is a quantitative study with a research design using Pre-Experimental Design with a One GroupPretest-Posttest Design model which was analyzed using Parametric Statistics with a Paired Samples Test on the SPSS version 25 application. The population in this study amounted to 20 students with a sample of 20 students, because the researcher used a saturated sampling method. The data collection technique in this study used a Likert scale questionnaire. The results

---

of the study showed that an increase in students' understanding of career planning after being given classical guidance services with group discussion techniques using mind mapping media. This is evidenced by the results of the Paired Samples Test on the SPSS version 25 application with a sig. (2-tailed) <significant level, which is  $0.000 < 0.05$ . If the sig. (2-tailed)  $< 0.05$ , then  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that the understanding of career planning through classical guidance with group discussion techniques using mind mapping media in class IX students of MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur has increased..

---



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

## Pendahuluan

Menurut Wakhinuddin (dalam Oktafiani et al., 2023) mendefinisikan perencanaan karir sebagai proses memilih tujuan dan jalur karir, di mana individu mengevaluasi kemampuan, bakat, minat, serta peluang karir. Namun, banyak remaja kesulitan memutuskan karir, sering ragu sebelum memilih jalan yang pasti. Keraguan ini dapat membuat mereka menyerahkan keputusan kepada orang lain, menunda, atau menghindari, sehingga hasilnya tidak optimal. Menurut teori Super, siswa SMA berada pada tahap eksplorasi karir (Nurul Fikriyani & Herdi, 2021).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa: "Pendidikan nasional memiliki peran untuk memajukan dan membangun karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat guna meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah agar potensi peserta didik dapat berkembang sehingga menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat, berpengetahuan, terampil, inovatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab." (Ghufron et al., 2022).

Sejalan dengan temuan Agustina dkk (dalam Ahmad et al., 2025), yang mengungkapkan bahwa remaja seringkali belum stabil dalam menentukan pilihan karir. Menurut (Zona & Zulvia, 2022), Berdasarkan informasi Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran pada tahun 2020 meningkat sebanyak 60 ribu orang. Jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikan, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih mencatat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi dibandingkan tingkat pendidikan lainnya, yakni mencapai 8,49 persen. Fakta ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pengangguran di Indonesia berasal dari kalangan lulusan sekolah menengah.

Permasalahan dalam perencanaan karir juga terjadi pada siswa MTs NWDI Tanah Abror. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK pada 24 Februari 2025, peneliti menemukan bahwa mayoritas siswa menghadapi kesulitan dalam menentukan rencana karir dan pendidikan lanjutan. Responden mengaku bahwa mereka memiliki keterbatasan pemahaman mengenai pilihan studi lanjut, peluang kerja, serta ragam profesi yang tersedia di masyarakat. Menurut Suherman (dalam Nurul Fikriyani & Herdi, 2021), eksplorasi karir adalah fase ketika seseorang berusaha memperoleh pemahaman mendalam tentang berbagai hal terkait pekerjaan, termasuk informasi karir, pilihan-pilihan karir yang tersedia, serta persiapan memasuki dunia kerja. Individu dapat memperoleh informasi karir ini dari berbagai sumber, seperti Guru BK, orang tua, mentor karir, maupun komunitas belajar.

Menurut Hartono (dalam Khoirunnisa & Iestari, 2024), proses pengambilan keputusan karir bersifat dinamis dan terus-menerus, melibatkan pemahaman diri seperti minat, kemampuan, kepribadian, nilai, serta sikap, serta pemahaman tentang dunia karir, termasuk berbagai jenis pekerjaan dan pendidikan yang terkait. Seseorang dapat memilih karir yang sesuai dengan menilai dan memahami kemampuan diri, serta mencari,

mengumpulkan, dan menggunakan berbagai informasi yang berkaitan. Guru BK bisa menggunakan metode diskusi kelompok untuk memudahkan siswa memahami materi dan tidak bosan dalam proses kegiatan. Dengan diskusi, siswa bekerja sama memecahkan masalah sambil berbagi pendapat (Abdullah, 2024).

Menurut (Lu'lu & nurlaeliyah, 2023), Mind mapping adalah media yang memanfaatkan otak secara optimal melalui citra visual dan grafis untuk meningkatkan motivasi belajar, pemahaman, serta perilaku kognitif, afektif, dan motorik siswa. Menurut Husni & Zainuddin (dalam Hilyati Milla et al., 2024) Mind mapping diperkenalkan oleh Dr. Tony Buzan pada awal 1970-an sebagai teknik mencatat kreatif dan efektif yang memadukan potensi otak kiri dan kanan. (Avrianty et al., 2024), Penggunaan media mind mapping dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur. Guru BK dapat memanfaatkan media mind mapping dalam memberikan layanan bimbingan. Mind mapping merupakan sebuah model pembelajaran yang menggunakan alat bantu untuk memvisualisasikan materi, sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis. Sebagai alat bantu, mind mapping termasuk dalam kategori cognitive organizers yang berfungsi sebagai stimulan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja kognitif manusia. Menurut Chen & Hung (dalam Kustian, 2021).

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Pre- Eksperimental design dengan rancangan One Group Pre-Test and Post-Test Design, yaitu untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan media mind mapping. Desain penelitian ini terdiri 1 kelompok yang diberikan perlakuan 2 kali. Rencana yang digunakan dalam penelitian ini ialah One Group Pre-Test and Post-Test Design. Populasi pada penelitian ini berjumlah 20 siswa, dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 11 orang dan siswa perempuan berjumlah 9 orang, adapun sampel pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas IX MTs NWDI Tanah Abror. Penelitian ini dilaksanakan di MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan yang digunakan adalah wawancara (wawancara tidak terstruktur) dan angket. Angket yang digunakan dalam mengumpulkan data tentang meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan media mind mapping adalah pernyataan tertulis. Variabel bebas dalam penelitian ini bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan media mind mapping. Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa. Aspek dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir pada penelitian ini adalah faktor- faktor yang mempengaruhi karir dan teori karir Donald Super. Analisis data dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber lainnya berhasil dikumpulkan (Sugiyono 2015:207). Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah melakukan analisis. Dalam penelitian ini, analisis data dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu deskripsi data dan tahap pengujian hipotesis. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji T-tes pada aplikasi SPSS Versi 25.

## Hasil Penelitian

Hasil data kondisi siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal, yang diperoleh menggunakan angket yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Data awal siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan

Responden	Pretest	Kategori	Posttest	Kategori
Responden 1	63	Rendah	99	Tinggi
Responden 2	64	Rendah	95	Tinggi
Responden 3	66	Rendah	101	Sangat Tinggi
Responden 4	64	Rendah	98	Tinggi

Responden 5	64	Rendah	99	Tinggi
Responden 6	64	Rendah	98	Tinggi
Responden 7	63	Rendah	99	Tinggi
Responden 8	64	Rendah	98	Tinggi
Responden 9	64	Rendah	101	Sangat Tinggi
Responden 10	66	Rendah	96	Tinggi
Responden 11	63	Rendah	96	Tinggi
Responden 12	62	Rendah	96	Tinggi
Responden 13	64	Rendah	99	Tinggi
Responden 14	65	Rendah	97	Tinggi
Responden 15	63	Rendah	99	Tinggi
Responden 16	63	Rendah	99	Tinggi
Responden 17	62	Rendah	96	Tinggi
Responden 18	62	Rendah	99	Tinggi
Responden 19	64	Rendah	97	Tinggi
Responden 20	65	Rendah	97	Tinggi
<b>Rata-Rata</b>	<b>63,75</b>	Rendah	<b>97,95</b>	Tinggi

Kemudian selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji Paired Samples T-Test pada aplikasi SPSS Statistic Versi 25. Untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Adapaun hipotesis yang diuji sebagai berikut :

- H<sub>0</sub>: Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan media mind mapping pada siswa kelas IX MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur tidak dapat digunakan.
- H<sub>a</sub>: Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan media mind mapping pada siswa kelas IX MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur dapat digunakan.

Terdapat kriteria dalam pengujianya sebagai berikut :

- Apabila nilai sig > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, yang berarti bahwa Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan media mind mapping pada siswa kelas IX MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur tidak dapat digunakan.
- Apabila nilai sig < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang berarti bahwa Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan media mind mapping pada siswa kelas IX MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur dapat digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Paired Differences								
Mean		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-	1.93581	.43286	-35.10599	-	-	.000
		34.2000			33.29401	79.009		
		0						

---

Bedasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai taraf signifikannya adalah 0,000 yang menunjukkan  $0,000 < 0,05$ . Maka dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dengan demikian Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan media mind mapping pada siswa kelas IX MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur dapat digunakan.

### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan media mind mapping pada siswa kelas IX MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur.

(Prokhel, 2024), Pemahaman perencanaan karir merupakan kemampuan individu untuk memilih jalur karir dari berbagai pilihan yang sesuai dengan kepribadian dan lingkungan kerja yang diminatinya. Menurut Hartono (dalam Hasanah et al., 2022), Pemahaman perencanaan karir (*occupational knowledge*) diartikan sebagai tingkat penguasaan siswa terhadap dunia karir, yang ditandai dengan pemahaman mendalam mengenai berbagai informasi terkait karir.

Menurut Nurihsan dkk (dalam I. Lestari et al., 2022), bimbingan klasikal adalah layanan pokok yang membantu semua siswa dalam mengembangkan sikap dan kemampuan yang berguna, sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Menurut Mastur dan Triyono (dalam Rifqi et al., 2022), menjelaskan bahwa bimbingan klasikal adalah bentuk layanan dukungan untuk siswa yang dilaksanakan dalam setting kelompok dengan penyampaian terstruktur, bertujuan memaksimalkan pengembangan potensi peserta didik.

Menurut (Siregar & Yunitasari, 2021), Metode diskusi adalah cara mengajar di mana siswa membahas suatu masalah berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dipecahkan bersama. Menurut (Akbar et al., 2024), *Mind Mapping* tidak sekadar alat untuk mencatat, tetapi juga berfungsi untuk mengungkapkan alur berpikir dalam bentuk tulisan yang lebih dinamis, disajikan sebagai jaringan gagasan.

Adapun layanan bimbingan klasikal akan melalui beberapa tahap yaitu tahap pembukaan, tahap peralihan, tahap inti dan tahap penutup. Berikut ini, peneliti akan menampilkan mind mapping sebagai media yang digunakan dalam penelitian ini, adapun media yang di maksud adalah sebagai berikut :

Berikut ini penjelasan konkrit yang peneliti paparkan dalam menentukan dan memilih rencana karir yang tepat sesuai minat dan bidang yang disukai oleh individu itu sendiri yang peneliti ambil dari hasil rancangan/rencana salah satu siswa kelas IX MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur :

1. Problem (Masalah) : Aril suka bermain sepak bola dan sering jadi kapten tim sekolah. Namun, orang tua khawatir karir atlet sulit berhasil dan lebih menyarankan Aril untuk masuk SMA biasa.
2. Objectives (Tujuan) : Menjadi pemain sepak bola professional, Tetap melanjutkan sekolah sambil tetap berlatih serius.
3. Strategy (Strategi) : Mengikuti klub sepak bola di luar sekolah, serta menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.
4. Action (Tindakan) : Rutin latihan 4 kali seminggu di SSB (Sekolah Sepak Bola), mengikuti seleksi tim sepak bola tingkat kabupaten, dan di sekolah tetap menjaga nilai agar tidak ketinggalan.
5. Revision (Revisi) : Awalnya Aril ingin langsung fokus jadi atlet, tetapi setelah berdiskusi dengan guru BK, ia sadar pentingnya pendidikan. Aril merevisi rencana awal mejadi masuk SMA olahraga agar bisa menyeimbangkan sekolah dan latihan.
6. Conclusion (Kesimpulan) : Aril memilih dan bercita-cita menjadi atlet sepak bola professional sambil tetap menempuh pendidikan.

Dari pembahasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, setelah melalui berbagai tahapan mulai dari tahap awal sampai dengan tahap penutup peneliti mengamati peserta didik sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal, dengan media dan teknik yang peneliti gunakan mampu menarik perhatian peserta didik dalam merencanakan karir mereka kedepanya. Peneliti merasa dengan media dan teknik yang peneliti gunakan terbukti bahwa mampu dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir mereka melalui layanan bimbingan klasikal di MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur.

### Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data pemahaman perencanaan karir siswa kelas IX MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur yang peneliti paparkan di atas bahwa dilihat dari hasil pretest yaitu dengan jumlah skor total 1725 dengan nilai rata-rata 63,75 yang dimana dalam pengkategorian skor nilai interval  $50 < X < 67$  dikategorikan rendah, selanjutnya untuk data hasil posttest siswa kelas IX memperoleh skor total 1959 dengan nilai rata-rata 97,95 yang dimana dalam pengkategorian skor nilai interval  $83 < X < 100$  dikategorikan tinggi, sehingga dapat diklasifikasikan untuk tingkat pemahaman perencanaan karir siswa berada pada kategori tinggi setelah diberikanya layanan bimbingan klasikal.

Bedasarkan data hasil pretest-posttes yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya perubahan yang signifikan dalam pemahaman perencanaan karir siswa kelas IX MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur dari nilai rata-rata 63,75 menjadi 97,95 setelah diberikanya layanan melalui bimbingan klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat meningkatnya pemahaman perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok menggunakan media mind mapping pada siswa IX MTs NWDI Tanah Abror Sakra Timur.

### Refrensi

- Ahmad, S., Anggriana, T. M., & Christiana, R. (2025). Efektivitas Bimbingan Kelompok Metode Problem Solving Media Mind Mapping dalam Perencanaan Karir Siswa. *Al-Ittizaan : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 8(1), 38–43.
- Akbar, M. A. R., Safitri, I., & Rusydiyah, E. F. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Guru PAI. *Journal of Education Rearch*, 5(2), 1899–1910.
- Avrianty, I. M., Nurefendi Fradana, A., Fpip, P., & Sidoarjo, U. M. (2024). *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar* (Vol. 09, pp. 834–848).
- Abdullah, M., Nadia, S., & Zaenariyah. (2024). *At-Taujih : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Peran Bimbingan Klasikal Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Persiapan Karir*. 2.
- Ghufron, M., Santosa, H., & Sumiyem. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Metode Bimbingan Klasikal Berbasis Media Audio Visual Dalam : Literatur Review. *Jkpi : Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, ISSN : Print 2655-9692, EISN, 2, 2746– 5977,.



- Hasanah, N., Tartiyo, S., & Azhari, A. (2022). *Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Peningkatan Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Kelas XI JURUSAN TSM DI SMK SWASTA SRI WAMPU* (Vol. 8, Issue 2).
- Hilyati Milla, Herwan MDK, Ummi Kalsum, & Muhamad Agung Andre. (2024). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 2 Bengkulu Selatann 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal Economic Edu*, 5(01), 20–27. <https://doi.org/10.36085/jee.v5i01.6591>.
- Khoirunnisa, H & Lestari, M. (2024). *Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa*. <https://doi.org/10.29210/1202424241>.
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Academica : Jurnal Inovasi Riset Akademik* Vol 1. No.1. Agustus 2021 30. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.
- Lu'lu, Rufaedah, & Nurlaeliyah. (2023). Efektivitas layanan klasikal menggunakan media mind mapping untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas VII SMP NU losarang. *Counselia : Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2).
- Lestari, I., & Santoso, S., (2022). Penguatan Karakter Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Klasikal dengan Experiential Learning. *Prosiding Seminar* 524–529. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/1522>.
- Nurul Fikriyani, D., & Herdi. (2021). Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1–14.
- Oktafiani, P. A., Yovitha, & Widiharto, A. (2023). Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kedungwuni. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 55–61. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/issue/view/26>
- Prokhel, S. (2024). *No Title* (Issue title enenh.ayan, 15(1), pp. 37–48).
- Rifqi, H, M, Handayani, A, Ajie, G, & R. (2022). Efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan metode diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sman 3 pati. *G- Couns : Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2).
- Siregar, M. D., & Yunitasari, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Diskusi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dikelas Iii Sdn 2 Lekor 2021/2022. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 297–312.
- Zona M. A., & Zulvia, Y. (2022). Perencanaan Karir Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Suluab Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(2), 242. <https://doi.org/10.24036/sb.02360>.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d bandung : alfabeta*.